

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Singapura.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Singapura.

Profitabilitas berpengaruh positif sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dan profitabilitas berpengaruh positif sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Singapura.

Profitabilitas memperlemah hubungan positif antara kepemilikan manajerial terhadap nilai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan

profitabilitas memperlemah hubungan positif antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Singapura.

Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Singapura, selain itu juga ada perbedaan tingkat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Singapura.

## **B. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terdapatnya unsur subyektifitas dalam menentukan indeks pengungkapan, dimana tidak adanya suatu ketentuan baku dalam penentuan standar, sehingga nilai pengungkapan yang diperoleh dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, instrumen luas ungkapan yang hanya dinilai 0 dan 1, tidak memberikan kerincian informasi atas kualitas ungkapan yang disajikan masing-masing perusahaan. Periode pengamatan hanya dua tahun sehingga data observasi yang didapatkan sangat sedikit.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas peneliti dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia perlu mempertimbangkan faktor *corporate social responsibility* karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan manufaktur di Singapura perlu mempertimbangkan faktor-faktor *corporate social responsibility* dan

kepemilikan manajerial karena terbukti kedua faktor ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan perbaikan dalam penilaian luas ungkapan *indeks* pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan dengan memberi bobot pada tingkat kerincian suatu item informasi yang diungkapkan, sehingga indeks ungkapan menjadi lebih akurat.
4. Jumlah data observasi hendaknya lebih diperbanyak dengan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.